

---

## Analisis Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Rosmalah<sup>1</sup>, Makmur Nurdin<sup>2</sup>, Aliah Asdilah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

---

### Abstrak

Kata kunci:  
Regulasi Diri; Siswa;  
Prestasi

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deksriptif yang bertujuan untuk mengetahui analisis regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting Kabupaten Soppeng. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data penelitian yaitu reduksi data, Tahap penyajian data, penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian yaitu dapat menjadi referensi dalam memberikan pengetahuan dan wawasan ilmu kepada peneliti selanjutnya, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi bekal dalam mengejar dan mengetahui regulasi diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting telah memiliki regulasi diri yang baik. Kesimpulan penelitian ini adalah Regulasi diri dapat dilihat dari beberapa indikator yakni, Ketidak tergantung terhadap orang lain, Memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, Memiliki rasa tanggung jawab, Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, melakukan kontrol terhadap kegiatan belajar. Regulasi siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting adalah baik karena memenuhi setiap indikator yang mempengaruhi regulasi diri, sedangkan prestasi belajar dari siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting adalah baik karena setiap siswanya telah memenuhi syarat standar KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).

---

Keywords:  
*self-regulation, students,  
learning achievement*

### Abstract

This type of research is a qualitative descriptive approach, which aims to determine self-regulation with the learning achievement of fourth grade students of UPTD SDN 236 Taletting. Data collection, observation and interviews. Data analysis techniques, data reduction, data presentation stage, drawing conclusions. The purpose of the research is to provide insight for further researchers, to become a teaching tool to know students' self-regulation. The results showed that students had good self-regulation. The conclusion of this study, self-regulation. indicators are independence, have self-confidence, behave in a disciplined manner, have a sense of responsibility, behave on their own initiative, control learning activities. Factors that affect learning achievement, physical health, motivation, school physical environment, class social environment. Student self-regulation is good because it meets indicators that affect regulation, while student achievement in grade IV UPTD SDN 236 Taletting is good because students have met the requirements (Minimum Graduation Criteria).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan perlu direncanakan secara sadar melalui proses pembelajaran agar dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang berkarakter dan berdaya saing. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal I ayat 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Setiap orang yang memberikan pendidikan tentu ingin mengetahui sejauhmana anak didik dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, hal ini dapat tercermin dari prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik. Hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana siswa mampu mengatur dirinya sendiri.

Faktor-faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam menjalani pembelajaran di sekolah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu regulasi diri dan, faktor eksternal yakni faktor dari luar diri siswa (Kristiyani 2016).

Regulasi diri merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa (Hartini, Studi, dan Dan 2020). Siswa yang meregulasi diri juga melakukan upaya mengatur dirinya tersebut, apakah telah sesuai dengan tujuan dan target yang sudah dibuat. Siswa yang meregulasi diri tidak hanya mengatur dirinya, tapi juga mempengaruhi tingkah lakunya dengan cara mengatur lingkungannya.

Mengenai definisi regulasi diri, terdapat komponen-komponen yang terbukti paling penting dalam menyumbang

performansi siswa di kelas, yaitu (Zimmerman, 1986):

1. Komponen Metakognitif  
Secara umum metakognitisi dipandang sebagai pengetahuan tentang apa yang diketahui seseorang.
2. Komponen Motivasional  
Komponen motivasional disebut juga dengan variable afektif, dalam regulasi diri.
3. Komponen Strategi Kognitif  
Komponen strategi kognitif merupakan tindakan nyata yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat, dan memahami materi.

Siswa yang meregulasi diri membuat rencana bagaimana agar ia bisa menciptakan dan mencari sendiri lingkungan yang kondusif untuk belajar dan agar bersemangat dalam kegiatan belajar (Fitria Satria, 2010). Siswa tersebut memikirkan bagaimana caranya agar dapat membuat suasana rumah kondusif untuk belajar sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar (Moh. Zaiful Rosyid, 2019). Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata yang diraih oleh siswa dalam semua mata pelajaran yang tercantum di raport. Kesuksesan belajar yang dialami oleh siswa berkaitan erat dengan bagaimana siswa dapat meregulasi dirinya dalam belajar. Siswa yang melakukan regulasi diri dengan baik seringkali adalah siswa yang meraih prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan Pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 februari 2022 di UPTD SPF SDN 236 Taletting Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara singkat dengan guru. Berdasarkan pengamatan peneliti, ternyata masih banyak siswa yang kurang dalam meregulasi dirinya. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang terlambat

datang kesekolah dan adapula siswa yang bermain-main dan tidak mengamati pelajaran dengan baik saat pembelajaran sedang dilaksanakan.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan kajian penelitian yang mendalam, maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang tampak selama pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengumpulkan informasi melalui teknik triangulasi (gabungan), adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terencana -terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada Siswa Kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting.

### **2. Observasi**

Dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan, artinya penulis tidak ikut terlibat langsung terhadap apa yang akan diobservasi. Peneliti mengobservasi dokumen yang berkaitan dengan asesmen autentik

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Instrumen utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci penentu suatu penelitian.

#### **2. Instrumen pendukung**

Instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman wawancara, digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara agar wawancara yang dilakukan peneliti tetap terarah

dan tetap menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian.

2. Lembar Observasi, digunakan sebagai pedoman dalam mengamati objek yang akan diteliti agar pengamatan yang dilakukan peneliti lebih terarah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Mei sampai tanggal 18 Mei 2022. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara antara sebagai berikut:

### **Regulasi Diri**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai regulasi diri siswa dilakukan melalui 6 indikator yaitu

a. Ketidak tergantungan Kepada orang lain  
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk, memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu untuk membuat tugas sendiri dan menjawab sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan indikator ketidak tergantungan terhadap orang lain dilakukan siswa dengan belajar tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain.

b. Memiliki kepercayaan diri  
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk, memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan percaya diri. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajar setiap siswa dengan percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan memiliki kepercayaan diri dilakukan siswa dengan belajar penuh kepercayaan terhadap kemampuan sendiri.

#### **c. Berprilaku disiplin**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu untuk berprilaku disiplin dan tidak terlambat datang ke sekolah. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Selama proses pembelajaran setiap siswa belajar secara disiplin dan teratur. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan

indikator berperilaku disiplin dilakukan siswa dengan belajar secara teratur sesuai jadwal.

d. Memiliki rasa tanggung jawab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri dan belajar dengan bersungguh-sungguh. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran setiap siswa berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan indikator memiliki rasa tanggung jawab dilakukan siswa dengan bertanggung jawab atas proses belajar sendiri.

e. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu menciptakan inisiatifnya dalam proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran siswa sering melakukan diskusi dengan teman sebangkunya atau sesekali bertanya kepada guru apabila kurang mengerti pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dilakukan siswa dengan belajar atas kemauannya sendiri.

f. Melakukan kontrol diri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk memiliki regulasi diri yang baik, maka siswa harus mampu untuk melakukan kontrol diri pada saat proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pembelajaran setiap siswa belajar secara teratur di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa regulasi diri siswa dengan indikator melakukan kontrol diri dilakukan siswa dengan melakukan kontrol terhadap kegiatan belajar. Semua siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting telah melakukan regulasi diri dalam proses pembelajarannya.

### **Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni:

a. Kesehatan fisik

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kesehatan fisik dari subjek yang diteliti yakni setiap siswa memiliki kesehatan fisik yang baik. Dilihat dari tubuh yang bugar dan wajah yang ceria saat proses pembelajaran.

b. Motivasi

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai motivasi siswa dalam proses pembelajaran yakni, siswa selalu memotivasi dirinya hal tersebut dilihat dari semangat siswa untuk belajar dan datang ke sekolah.

c. Lingkungan fisik sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kondisi lingkungan fisik sekolah, prasarana dan sarana di sekolah telah tersedia seperti adanya buku paket pembelajaran setiap kelas.

d. Lingkungan sosial kelas

Berdasarkan pengamatan mengenai kondisi lingkungan kelas, yakni suasana kelas berjalan dengan kondusif dan teratur. Siswa dan guru memberi dan menerima pelajaran dengan baik.

Berdasarkan analisis nilai raport semester siswa semester I (ganjil) tahun 2021-2022 terdapat tiga siswa yang memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi yakni diatas angka 90. Enam siswa yang mendapatkan nilai rata-rata diantara 85 sampai 88 dan tiga siswa dengan rata-rata terendah yakni dengan jumlah nilai antara 83 sampai 85. Semua siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting memiliki prestasi belajar yang baik karena memenuhi syarat KKM.

### **Regulasi Diri**

Berdasarkan temuan peneliti di UPTD SPF SDN 236 Taletting Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng menunjukkan dari hasil observasi dan analisis wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas IV bahwa beberapa indikator tentang regulasi diri yakni

a. ketidak tergantungan terhadap orang

lain dengan belajar tidak mengharapkan bantuan orang lain. Siswa mampu untuk mengatur proses belajarnya sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain, hal tersebut sejalan dengan pendapat. Siswa yang meregulasi diri membuat rencana bagaimana agar ia bisa menciptakan dan mencari sendiri lingkungan yang kondusif untuk belajar dan agar bersemangat dalam kegiatan belajar (Fitria Satria, 2010). Dengan begitu Siswa belajar dan membuat tugasnya sendiri secara mandiri dan berusaha menjawab sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

b. Memiliki kepercayaan diri dengan belajar penuh kepercayaan terhadap kemampuan sendiri. Siswa mampu untuk menyelesaikan tugas dengan percaya diri. Mereka mampu untuk melawan rasa tidak percaya dirinya dengan mengontrol dirinya dengan baik. Perkembangan kognitif pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk mengontrol pikiran, perasaan dan tindakannya (Zimmerman 2003). Dengan begitu siswa dengan percaya diri menjawab soal yang diberikan oleh guru dan selalu merasa yakin terhadap kemampuannya.

c. Berprilaku disiplin dengan belajar secara teratur sesuai jadwal. Siswa dengan disiplin mengatur jadwal belajarnya disekolah maupun dirumah sejalan dengan pendapat (flavell 1979) kemampuan untuk memantau seberapa baik seseorang memahami sesuatu dan kemampuan untuk meregulasi aktivitas belajar. Dengan begitu siswa akan memiliki waktu belajar yang teratur sesuai jadwal yang dibuatnya sendiri.

d. Memiliki rasa tanggung jawab dengan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan atau soal-soal yang diberikan oleh guru. Regulasi diri sangat menekankan pada otonomi dan tanggung jawab pembelajar terhadap aktivitas belajarnya sendiri (Putrie, 2021). Dengan begitu siswa akan selalu berusaha mempelajari materi yang kurang dipahami.

e. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri dengan belajar atas kemauannya sendiri. Siswa dengan mandiri menentukan sendiri waktu belajarnya dan belajar tanpa disuruh orang lain atau belajar dengan inisiatifnya sendiri. Sejalan dengan pendapat (Pintrich,

2000) siswa yang memiliki kapabilitas regulasi diri, tidak diarahkan oleh orang lain ketika belajar, tetapi secara mandiri menilai kondisi tugas akademik, menetapkan tujuan untuk menguasai tugas-tugas dan mengarahkan strategi-strategi untuk menyelesaikan tugas. Dengan begitu siswa akan belajar secara mandiri teratur sesuai kemauannya.

f. Melakukan kontrol diri dengan melakukan kontrol terhadap kegiatan belajarnya. Siswa mengontrol dirinya dengan baik, dapat membedakan waktu belajar dan bermainnya dengan baik. (Titik Kristyani, 2016) Pengetahuan tentang diri sendiri dan hal-hal penting di sekitar diri pelajar ini memberikan kontribusi besar bagi kemampuan meregulasi diri mereka. Dengan begitu pelajar yang dapat mengontrol diri mengetahui siapa diri mereka dan cara mereka belajar dengan baik sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat mengatasi hal-hal sulit ketika sedang belajar.

Jadi siswa kelas IV UPTD SDN 236 Taletting telah mampu meregulasi diri dengan baik, dilihat dari semua indikator yang terlaksana dengan baik. Regulasi diri yang baik dilihat dari tercapainya setiap indikator.

#### **Prestasi belajar**

Berdasarkan temuan peneliti di UPTD SPF SDN 236 Taletting Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng menunjukkan Prestasi belajar yang baik memenuhi syarat standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), berdasarkan rekap nilai semester I (ganjil) tahun 2021-2022 dilihat bahwa setiap siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Jadi siswa kelas IV UPTD SDN 236 Taletting memiliki prestasi belajar yang baik.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai regulasi dengan prestasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Regulasi diri dapat dilihat dari beberapa indikator yakni, 1) Tidak tergantung terhadap orang lain; belajar dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. 2) Memiliki kepercayaan diri; belajar dengan penuh kepercayaan terhadap kemampuan sendiri. 3) Berprilaku disiplin;

belajar secara teratur sesuai jadwal. 4) Memiliki rasa tanggung jawab; bertanggung jawab terhadap proses belajar sendiri. 5) Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri; belajar atas kemauan sendiri. 6) Melakukan kontrol diri; melakukan kontrol terhadap kegiatan belajar. Regulasi siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting adalah baik karna memenuhi setiap indikator yang mempengaruhi regulasi diri, sedangkan prestasi belajar dari siswa kelas IV UPTD SPF SDN 236 Taletting adalah baiak karena setiap siswanya telah memenuhi syarat standar KKM (Kriteria Kelulusan Minumum).

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait, diantaranya:1) Bagi guru UPTD SPF SDN 236 Taletting Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng agar melakukan regulasi diri yang baik dalam pembelajaran untuk menunjang pencapaian prestasi belajar yang tinggi disekolah, 2) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan semaksimal mungkin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anslmus, Z., & Polikarpus. (2018). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuen. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 60.
- Aruan, J. (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4862>
- Damayanti, E. (2015). Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta. *Jurnal BIOTEK*, 3(2), 54–69. <https://doi.org/10.24252/jbiotek.v4n2a2016.54-69>
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171–183. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2.8243>
- Febritama, S. (2018). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Universitas X Surabaya. 3(1), 16–25. <https://dSPACE.uc.ac.id/handle/123456789/1586>
- Friskilia, Ochteria, and Hendri Winata. 2018. “Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(1): 184.
- Hidayat, A.F. 2019. “Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus Ii Ditinjau Dari Aspek Metakognisi, Motivasi Dan Perilaku.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Khaliq, I., & Alsa, A. (2015). Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Psikologi UGM*, 1(2), 74–81.
- Kristiyani, Titik. 2016. Sanata Dharma University Press, Yogyakarta *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*.
- Nugrahani, Farida. 2014. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahas” Solo: Cakra Book.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab, dan Abdullah, Aminol Rosid. 2019. “Prestasi Belajar” Malang: Literasi Nusantara.
- Salsabilla, Azza dan Puspita sari 2020 "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Dakwa*" 2 (2): 278.